

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada Bab III sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan dan saran bahwa Strategi yang di lakukan oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dalam meningkatkan kualitas Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah sebagai berikut : Memfasilitasi calon tenaga kerja akan info lowongan pekerjaan baik didalam maupun diluar negeri. Melaksanakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas calon tenaga kerja. Menyalurkan tenaga kerja baik di dalam negeri maupun diluar negeri yang nantinya akan berdampak pada meningkatnya pendapatan masyarakat (Tenaga Kerja). Terbukannya hubungan kerja dengan berbagai kalangan sehingga banyak tenaga kerja yang terserap. Terciptanya tenaga kerja yang berkualitas yang mampu bersaing di daerah dan Negara lain sehingga akan meningkatkan daya tarik perusahaan untuk memperkerjakannya. Terjalinya hubungan kerja antara Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul dengan pihak swasta /perusahaan, baik perusahaann kecil menengah maupun besar guna mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul.

## B. Saran

Berdasarkan analisis SWOT Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul terdapat beberapa kelemahan (*Weakness*) yang berpengaruh pada terhambatnya perealisasi visi dan misi dari Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul salah satunya yaitu kurangnya kualitas aparatur yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul khususnya secara teknis. Hal ini dapat ditanggulangi dengan menerapkan standarisasi tinggi pada calon pegawai yang akan bekerja di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul, dan juga menempatkan pegawai dibagian kerja sesuai dengan bidang dan keahliannya.

Melihat dari jumlah latar belakang pendidikan calon tenaga kerja yang sebagian besarnya di dominasi dengan lulusan SMP, SMA dan SMK alangkah baiknya jika Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul lebih gencar memberikan informasi tentang lowongan kerja yang terkait dengan perusahaan yang lebih membutuhkan tenaga kerja yang tidak high class atau berkemampuan standart, bukan hanya menunggu permintaan tenaga kerja dari pihak swasta (PJTKI)

Jumlah pengangguran yang cukup tinggi masih menjadi momok mengerikan bagi Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul, permasalahan ini bisa teratasi dengan pembukaan jalur industri dan perdagangan baik di level rendah, menengah, dan atas yang selama ini masih tersumbat oleh kebijakan pemda, apabila semua level pengusaha atau industri bisa membuka

usaha disana, secara tidak langsung tenaga yang terserap akan lebih banyak yang nantinya akan berdampak pada menurunnya jumlah pengangguran.

Dengan pertumbuhan ekonomi relative kecil bisa dipastikan bahwa sirkulus permintaan tenaga kerjanya pun akan kecil, untuk menanggulangi, hal ini alangkah baiknya jika Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Bantul membuka kesempatan/peluang lebih banyak kepada investor-investor besar untuk berinvestasi disana agar bisa membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Bantul sehingga akan banyak industri besar maupun kecil yang bermunculan yang nantinya akan banyak menyerap tenaga kerja, tetapi tidak lupa dibarengi dengan aturan-aturan guna menghindari monopoli industri besar terhadap industry kecil.